

Monera

A. PENDAHULUAN

- Dalam klasifikasi lima kingdom R.H. Whittaker, semua organisme prokariotik digolongkan ke dalam Monera.
- Perkembangan selanjutnya, Carl Woese membagi Monera menjadi dua kingdom, yaitu Eubacteria dan Archaebacteria.
- Name of the contract of the co
 - 1) Mikroskopis.
 - 2) Uniselular.
 - 3) Prokariotik.
 - 4) Umumnya merupakan patogen.

B. BAKTERI

- Eubacteria merupakan bakteri modern/sejati, yang kita ketahui sehari-hari sebagai bakteri.
- **Ukuran bakteri** sekitar 0,5-5,0 μm, dengan bakteri terkecil adalah *Mycoplasma* (0,1 μm) dan bakteri terbesar adalah *Thiomargarita* (750 μm)
- Bentuk bakteri terdiri atas:
 - 1) Kokus (bulat)

Nama	Jumlah	Contoh
Monokokus	1	Chlamydia trachomatis
oc Diplokokus	2	Neisseria gonorrhoeae
S Tetrakokus	4	Pediococcus cerevisiae
Sarkina	8	Thiosarcina rosea
Streptokokus	banyak	Streptococcus mutans
Stafilokokus	banyak	Staphylococcus aureus

2) Basilus (batang)

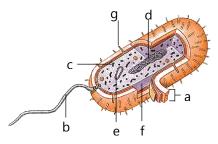
Nama	Jumlah	Contoh
Monobasil	1	Eschericia coli
Diplobasil	2	Salmonella typhosa
Streptobasil	banyak	Bacillus antrachis

3) Spirila (spiral)

Nama	Bentuk	Contoh
Spiral	ber- gelombang	Thiospirillospis floridana
Spiroseta	sekrup	Treponema pallidum
Vibrio	koma	Vibrio cholerae

C. STRUKTUR SEL BAKTERI

National Struktur sel bakteri umum:



- a. Dinding sel dan kapsul,
- b. Flagel,
- c. Ribosom,
- d. Nukleoid,
- e. Plasmid,
- f. Sitoplasma,
- g. Pilli/fimbria,
- Dinding sel bakteri tersusun atas peptidoglikan yang terbentuk dari protein dan karbohidrat yang berfungsi sebagai pelindung dan pembentuk tubuh.
- Dinding sel terdiri dari dua jenis yang mengelompokkan Eubacteria menjadi dua:
 - 1) **Bakteri gram-positif** (ungu/biru) dinding sel mengandung peptidoglikan tebal saja.

Susunan dinding sel:

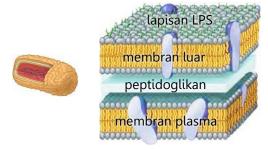


Bakteri gram-positif dapat dilengkapi kapsul yang terdiri dari polisakarida dan air.

Contoh bakteri gram-positif adalah *Clostridium sp* dan *Staphylococcus sp.*

 Bakteri gram-negatif (merah), dinding sel mengandung peptidoglikan dan lapisan lipopolisakarida (LPS).

Susunan dinding sel:



Bakteri gram-negatif memiliki kapsul yang merupakan lapisan LPS. Kapsul bakteri gramnegatif bersifat patogen karena mengandung racun **endotoksin**.

Contoh bakteri gram-negatif adalah *Rhizobium sp* dan *Nitrosomonas.*

- Kapsul adalah lapisan tambahan yang terdapat pada bakteri yang tersusun atas karbohidrat, protein, lemak atau lendir.
- Napsul berfungsi sebagai:
 - 1) Pelindung bakteri dari benda asing.
 - 2) Alat untuk melekatkan diri pada substrat atau sel bakteri lain.
 - 3) Penghindar bakteri dari kekeringan.
- **▶ Penentuan gram bakteri** ditentukan menggunakan *gram staining*.
 - Bakteri diberi warna crystal violet (ungu)
 Pada gram-positif, warna terserap karena peptidoglikan tidak terlindungi lapisan lain.

 Pada gram-negatif, warna tidak terserap karena peptidoglikan terlindungi LPS.
 - Bakteri dicuci dengan alkohol
 LPS pada gram-negatif akan larut dalam alkohol karena terbuat dari lemak.
 - Bakteri diberi pewarna safranin (merah)
 Pada gram-positif, warna tidak terserap.
 Pada gram-negatif, warna terserap menjadi merah.
- Flagel atau bulu cambuk merupakan struktur berupa mikrotubulus yang menonjol dari dinding sel. Flagel berfungsi sebagai alat gerak bakteri.
- Klasifikasi bakteri berdasarkan keadaan flagelnya:
 - 1) Atrik (tanpa flagel)

Pergerakannya dengan cara *gliding*, yaitu meluncur dengan lendir dalam bentuk kapsul. Contoh: Cyanobacteria.

2) Monotrik



Terdiri dari satu bulu cambuk di satu sisi. Contoh: *Pseudomonas aerugmosa*.

3) Lofotrik



Terdiri dari banyak bulu cambuk di satu sisi. Contoh: *Pseudomonas fluorosens*.

4) Amfitrik



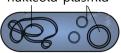
Terdiri dari flagel di dua sisi yang berlawanan. Contoh: *Spirillum serpens*.

5) **Peritrik**



Terdiri dari banyak flagel yang tersebar di seluruh tubuh.

Contoh: Escherichia coli, Salmonella typhosa. nukleoid plasmid



- Nukleoid adalah materi genetik DNA dan RNA bakteri yang tidak tergulung yang bertindak sebagai inti sel yang mengatur kegiatan sel.
- Plasmid adalah materi genetik tambahan selain nukleoid, dan berfungsi sebagai alat reproduksi dan resistensi terhadap antibiotik.
- Pilli/fimbria adalah filamen halus yang menonjol ke luar yang berada di sekujur sel bakteri gram-negatif, dan berfungsi sebagai alat penghubung saat bakteri bereproduksi.
- Nagian-bagian sel bakteri lain:

1) Klorosom

Adalah kloroplas pada bakteri yang mengandung pigmen fotosintesis. Klorosom terdapat pada bakteri fotoautotrof.

2) Mesosom

Adalah penonjolan dari membran sel ke arah sitoplasma, berfungsi sebagai penghasil energi pada bakteri.

3) Badan inklusi

Adalah organel tambahan yang menyimpan makanan untuk digunakan pada saat yang tidak menguntungkan. Macam-macam badan inklusi:

- a. **Granula penyimpanan**, berfungsi menyimpan cadangan makanan.
- Vakuola gas, berfungsi mengatur pergerakan gas pada bakteri air untuk melakukan fotosintesis ke permukaan.

D. CARA HIDUP BAKTERI

- Berdasarkan cara memperoleh makanan, cara hidup bakteri antara lain:
 - Bakteri autotrof, bakteri yang mensintesis makanan sendiri.
 - a. Fotoautotrof, adalah bakteri yang menggunakan energi cahaya dalam penyusunan bahan organik (fotosintesis).
 Pigmen fotosintesis antara lain bakterioviridin/bakterioklorofil (hijau) dan bakteriopurpurin (ungu).

Contoh:

- Thiocystis sp. (hijau)
- Chromatium sp. (ungu)
- kemoautotrof/litoautotrof, adalah bakteri yang menggunakan bahan anorganik dalam penyusunan bahan organik (kemosintesis).

Contoh:

- Gallionella (mengubah Fe²⁺ menjadi Fe³⁺)
- Hydrogenobacter (mengubah H₂ menjadi air)
- Bakteri siklus nitrogen, misalnya Anabaena, Rhizobium, Nostoc, Azotobacter, Nitrobacter, dll.
- 2) **Bakteri heterotrof**, bakteri yang mengambil senyawa organik dari organisme lain.
 - a. **Bakteri saprofit**, dekomposer (pengurai sisa makhluk hidup).

Contoh:

- Escherichia coli
- *Mycobacterium* (pengurai sampah)
- Methanobacterium omelanskii (pengurai asam cuka)
- *Desulfovibrio* (pengurai sulfat)
- Clostridium sporageus (pengurai asam amino)
- b. **Bakteri parasit**, patogen (menjangkiti inang).

Contoh:

- Mycobacterium tuberculosis (TBC)
- Bacillus anthracis (antraks), dll.

- Berdasarkan kebutuhan oksigen dalam respirasi, cara hidup bakteri antara lain:
 - Bakteri aerob, yaitu membutuhkan oksigen.
 Contoh: bakteri-bakteri siklus nitrogen.
 - 2) **Bakteri anaerob**, yaitu tidak membutuhkan oksigen (fermentasi).
 - a. Anaerob obligat, yaitu hanya dapat hidup tanpa oksigen (oksigen racun).
 Contoh: Micrococcus denitrificans, Clostridium botulinum, Clostridium tetanii.
 - b. **Anaerob fakultatif**, yaitu dapat hidup dengan atau tanpa oksigen.

Contoh: Escherichia coli, Lactobacillus.

- **Dalam menjaga** kelangsungan hidupnya, bakteri memiliki beberapa pertahanan:
 - 1) Kapsul

Berfungsi melindungi bakteri dari benda asing dengan menghasilkan endotoksin dan menghindarkan bakteri dari kekeringan.

2) Plasmid

Berfungsi melindungi bakteri dari antibiotik dengan menghasilkan resistensi antibiotik.

3) Enzim endonuklease restriksi

Berfungsi untuk memotong-motong DNA bakteriofage yang menginfeksi bakteri.

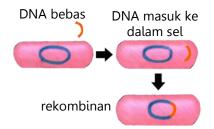
4) Endospora

Adalah bentuk dorman/istirahat bakteri yang tahan kondisi ekstrim. Endospora terbentuk di dalam sel bakteri jika kondisi tidak menguntungkan.

Endospora dapat dibentuk oleh bakteri gram-positif, seperti *Bacillus* dan *Clostridium.*

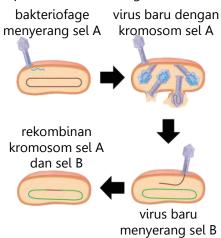
E. REPRODUKSI BAKTERI

- Bakteri dapat bereproduksi secara aseksual dan seksual.
- Reproduksi aseksual dilakukan dengan cara pembelahan biner, yaitu membelah diri menjadi dua sel baru.
- Neproduksi seksual dilakukan dengan:
 - Transformasi, masuknya DNA bebas ke dalam sel bakteri.



Contoh bakteri yang melakukan: *Streptococcus pneumoniae, Neisseria gonorrhoeae, Bacillus* dan *Rhizobium.*

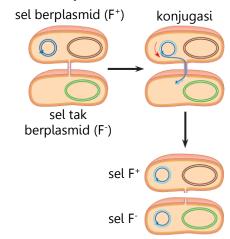
2) **Transduksi**, pemindahan materi genetik lewat perantara bakteriofage.



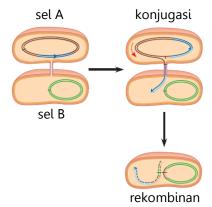
Contoh bakteri yang melakukan: *E. coli* dengan perantara bakteriofage λ .

3) **Konjugasi**, pemindahan atau pertukaran materi genetik secara langsung melalui kontak antarsel dengan pilus, umumnya terjadi pada bakteri gram-negatif.

Pemindahan plasmid



Rekombinasi



Contoh bakteri yang melakukan: *Rhizobium, E. coli,* dan *Agrobacterium*.

F. KLASIFIKASI EUBACTERIA

Eubacteria terbagi menjadi beberapa filum:

Gram-negatif

1) Proteobacteria

Merupakan filum bakteri dengan anggota yang beragam jenisnya, namun berasal dari nenek moyang yang sama.

Kelas-kelas Proteobacteria:

a. Alphaproteobacteria

Contoh: *Methylobacterium, Rhizobium, Acetobacter, Rhodospirillum.*

b. Betaproteobacteria

Contoh: Nitrosomonas, Neisseria.

c. Gammaproteobacteria (parasit)

Contoh: Salmonella thypii, Vibrio, E. coli, Legionella, Thiomargarita namibiensis, Enterobacteriaceae.

d. Deltaproteobacteria

Contoh: *Myxobacteria, Chondromyces* crocatus (pemakan bakteri lain), *Desulfovibrio.*

e. Epsilonproteobacteria

Contoh: Helicobacter, Campylobacter.

f. Zetaproteobacteria (kemoautotrof)

Contoh: *Mariprofundus ferrooxidans*, *Galionella sp.*

2) Chlamydiae

Merupakan filum bakteri dengan ukuran **terkecil** $(0,2-1,5~\mu\text{m})$ dan hidup sebagai parasit.

Chlamydiae mengalami bentuk sebagai badan dasar (di luar tubuh inang) dan badan inisial (di dalam tubuh inang).

Contoh: *Chlamydia psittaci, Chlamydia trachomatis.*

3) Spirochetes



Merupakan filum bakteri berbentuk **spiral** dan **kemoheterotrof anaerob**.

Spirochetes memiliki filamen aksial yang berfungsi untuk membuat gerakan berputar.

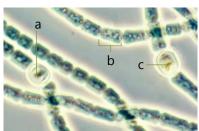
Contoh: *Treponema pallidum* (sifilis), *Leptospira interrogans* (leptospirosis).

4) Cyanobacteria (ganggang biru-hijau)

Merupakan filum bakteri **fotoautotrof** yang sebelumnya digolongkan sebagai protista mirip tumbuhan (alga).

Cyanobacteria adalah fitoplankton air yang bergerak secara *gliding*.

Sel Cyanobacteria memiliki struktur seperti sel tumbuhan, namun prokariotik. Sel-sel tersebut bergabung membentuk struktur **filamen** yang disebut **hormogonium** atau **trikoma**.



Struktur filamen:

- a. **Heterokista**, sel vegetatif untuk mengikat nitrogen.
- b. **Baeosit**, sel vegetatif untuk fotosintesis.
- c. **Akinet**, sel untuk pertahanan diri ketika lingkungan tidak bersahabat.

Macam-macam bentuk Cyanobacteria:

Chroococcaceae



Gloeocapsa magma
Nostocaceae

Oscillatoria sp.
Rivulariaceae





Anabaena dan Nostoc Rivularia
Cyanobacteria bereproduksi dengan:

- a. Pembelahan biner
- b. Fragmentasi
- c. Pembentukan akinet
- d. Pembentukan hormogonium
- e. Pembentukan hormokista
- f. Pembentukan spora

Gram-positif

Contoh: Streptomyces, Bacillus, Clostridium, Mycoplasma, Streptococcus, Staphylococcus, Actinomycetes, Zymophilus dan Mycobacterium.

G. ARCHAEBACTERIA

- Archaebacteria merupakan bakteri purba/kuno, karena Archaebacteria ditemukan di daerahdaerah dengan kondisi ekstrim, mirip dengan kehidupan bumi purba.
- Nerbedaan Archaebacteria dan Eubacteria:

Perbedaan	Archaebacteria	Eubacteria
membran inti	prokariotik	prokariotik
dinding sel	pseudomurin	peptidoglikan
lipid membran plasma	hidrokarbon bercabang	hidrokarbon tak bercabang
RNA polimerase	banyak jenis	satu jenis
protein histon (penggulung DNA)	ada	tidak ada
respon antibiotik	pertumbuhan tidak terhambat	pertumbuhan terhambat

H. KLASIFIKASI ARCHAEBACTERIA

Archaebacteria terbagi menjadi tiga filum:

1) Methanogen

Methanogen adalah bakteri yang menghasilkan metana dari gas hidrogen dan karbondioksida atau asam asetat, bersifat anaerob.

Habitat Methanogen ada di rawa, dan berperan sebagai dekomposer.

Contoh:

- Methanobacterium
- Methanopyrus kandleri
- Methanobrevibacter smithii

2) Halofil

Halofil adalah bakteri yang hidup di daerah yang berkadar garam tinggi. Cairan sitoplasma pada bakteri ini sama dengan keadaan lingkungannya.

Habitat optimal halofil adalah pada lingkungan dengan kadar garam 2 M atau 10 kali lebih tinggi dari air laut.

Contoh: *Halobacterium, Haloferax, Halococcus, Haloterrigena, Haloarcula.*

3) Termoasidofil (termofil dan asidofil)

Termoasidofil adalah bakteri yang hidup di lingkungan panas dan asam ekstrim.

Habitat optimal termoasidofil adalah pada lingkungan bersuhu 50-80°C, pH <2.

Contoh: Sulfolobus, Thermoplasma, Pyrococcus furiosus, Alicyclobacillus.

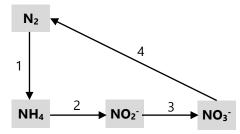
I. PERANAN BAKTERI

Neranan bakteri yang menguntungkan:

Peranan di alam

Nama spesies	Peranan	
Eschericia coli	pembusuk makanan pada usus besar	
Rhizobium leguminosarum	pengikatan nitrogen pada akar polong-polongan	
Nitrosomonas	proses nitritasi	
Nitrosococcus		
Nitrobacter	proses nitratasi	
Nitrococcus	אונומנמטנ	

Siklus nitrogen:



- 1) Amonifikasi dan fiksasi, dibantu oleh:
 - Anabaena azollae (pada tumbuhan Azzola pinata)
 - Anabaena cycadae (pada tumbuhan Cycas rumphii)
 - *Rhizobium radicycola* (pada akar tumbuhan)
 - Rhizobium legimonosorum (pada akar polong-polongan)
 - Nostoc
 - Azotobacter
 - Clostridium
- Nitritasi, dibantu oleh Nitrosomonas dan Nitrosococcus.
- 3) **Nitratasi**, dibantu oleh Nitrobacter dan Nitrococcus.
- 4) **Denitrifikasi**, dilakukan oleh Thiobacillus denitrificans.

Rekayasa genetika

Nama spesies	Peranan
Eschericia coli	pembuatan insulin
Bakteri hyperthermophilic	penggunaan enzim untuk rekayasa genetika
Clostridium tetanii	pembuatan serum tetanus
Agrobacterium tumafuciens	penghantar gen ke tumbuhan

Antibiotik

Bakteri dapat dijadikan antibiotik untuk menekan pertumbuhan bakteri itu sendiri, melalui plasmid yang telah direkayasa.

Mekanisme kerja antibiotik:

- a. Kebocoran plasma, yaitu antibiotik mengganggu pembentuk dinding sel bakteri, sehingga sitoplasma keluar, dan bakteri mati.
- b. Penghambat pembelahan diri.

Nama spesies	Antibiotik
Streptomyces griceus	streptomisin
Streptomyces venezuelae	kloramfenikol
Streptomyces aurofasiens	auremisin/tetrasiklin
Bacillus polymyxa	polimiksin

Pembuatan makanan

Bakteri probiotik adalah bakteri baik yang merupakan bakteri asam laktat.

Bakteri ini biasanya ditambahkan ke dalam makanan karena sifatnya menguntungkan.

Nama spesies	Makanan
Streptococcus thermophilus	yogurt, mentega
Lactobacillus bulgaricus	
Lactobacillus casei	keju, yogurt, kefir, minuman probiotik
Lactobacillus sp.	asinan, terasi
Acetobacter xylinum	nata de coco
Acetobacter sp.	asam cuka
Candida crussei	coklat
Pediococcus cereviceae	sosis
Pseudomonas sp.	suplemen vitamin B

Bioremidiasi (pengelolaan lingkungan)

Nama spesies	Peranan
Thiobacillus ferooxidans	pengurai bijih besi
Mariprofundus ferrooxidans	oksidator besi
Xanthomonas campestris	pengurai tumpahan hidrokarbon di air
Methylococcus capsulatus	pengurai plastik
Bacillus thuringiensis	pembuatan
Pasteuria penetrans	biopestisida

Neranan bakteri yang merugikan:

Pembusukan makanan dan minuman

Nama spesies	Pembusukan
Flavobacterium	telur
Acromobacter	telur, daging
Alicyclobacillus	sari buah/jus buah



Erwinia amylovora	buah
Lactobacillus	buah, sayur dan umbi
Clostridium botulinum	makanan kemasan
Pseudomonas	makanan berkelapa
cocovenenans	makanan berketapa

Patogen pada tumbuhan

Nama spesies	Tumbuhan	
Pseudomonas cattleya	anggrek	
Pseudomonas solanacearum	pisang dan terung- terungan	
Xanthomonas oryzae	padi-padian	
Xanthomonas campestris	kubis	
Agrobacterium tumafuciens	tumor tumbuhan	

Patogen pada hewan

Nama spesies	Penyakit
Bacillus anthracis	antraks
Mycobacterium bovis	penyakit kaki dan kuku pada hewan
Mycobacterium avium	penyakit pada unggas
Cytophaga columnaris	penyakit pada ikan
Actinomyces bovis	bengkak rahang sapi
Streptococcus agalactia	mastitis pada sapi
Brucella abortus	brusellosis pada sapi

Patogen pada manusia

Nama spesies	Penyakit
Salmonella thyphosa	tifus
Vibrio cholerae	kolera
Treponema pallidum	sifilis
Neissera gonorrheae	gonorrhea
Neissera meningitidis	meningitis
Yersinia pestis	pes
Propionibacterium acnes	jerawat
Mycobacterium tuberculosis	ТВС
Mycobacterium leprae	lepra
Chlamydia trachomatis	mata
Staphylococcus aureus	radang paru-paru
Diplococcus pneumoniae	pneumonia
Streptococcus mutans	penyakit gigi dan gusi
Corynebacterium diphtheriae	dipteri
Clostridium tetanii	tetanus
Shigella dysentriae	disentri

Leptospira interrogans	leptospirosis
Treponema pallidum	sifilis
Campylobacter	inflamasi usus dan darah
Helicobacter pylori	ulkus lambung